

## ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI, TBK.

SUMISUSILAWATI<sup>1)\*</sup>, NURHAYATI<sup>2)</sup>

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

<sup>1)</sup> [sumisusilawati.stiebima22@gmail.com](mailto:sumisusilawati.stiebima22@gmail.com) (corresponding), <sup>2)</sup> [nurhayati.stiebima@gmail.com](mailto:nurhayati.stiebima@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas periode 2013-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang meliputi Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE). Dengan menggunakan uji *one sample T-test* dengan bantuan SPSS Versi 22. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan pengambilan sampel tertentu dengan data yang tersedia selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013-2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan Net Profit Margin (NPM) kinerja keuangan perusahaan termasuk kategori sangat baik karena sudah berada di atas standar rata-rata industri perusahaan dan untuk Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) kinerja keuangan perusahaan termasuk kategori kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industri perusahaan.

**Kata kunci:** Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, NPM, ROA, ROE

### ABSTRACT

*This study is to determine the financial performance of PT Astra Agro Lestari, Tbk in terms of profitability ratios for the period 2013-2022. The type of research used in this research is descriptive quantitative. This research was conducted to determine and analyze the profitability ratio to assess the financial performance of PT Astra Agro Lestari, Tbk. In measuring the company's financial performance. The data analysis technique used is the profitability ratio which includes Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE). By using the one sample T-test test with the help of SPSS Version 22. The sample used is purposive sampling with certain sampling with available data for the last 10 years, namely from 2013-2022. The results of the analysis show that the financial performance of Net Profit Margin (NPM) the company's financial performance is in the very good category because it is above the average standard of the company's industry and for Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) the company's financial performance is in the poor category because it is below the average standard of the company's industry*

**Keywords:** Profitability Ratio, Financial Performance, NPM, ROA, ROE

### PENDAHULUAN

Kelapa sawit, selain berfungsi sebagai bahan baku untuk produksi minyak, adalah komoditas penting yang menguasai hajat hidup masyarakat. Selain itu, kelapa sawit memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia secara keseluruhan dengan menyerap tenaga kerja dan sumber devisa negara. Perluasan area perkebunan dan produksi minyak sawit menunjukkan pertumbuhan industri kelapa sawit Indonesia yang sangat pesat sejak tahun 1970. Minyak sawit dan minyak inti sawit (CPO) masih memiliki pangsa pasar yang signifikan di dalam negeri. Keduanya banyak digunakan sebagai bahan bakar alternatif di industri pangan (seperti minyak goreng dan margarine), sabun (seperti busa), baja (seperti pelumas), tekstil, kosmetik, dan industri kosmetik.

PT Astra Agro Lestari Tbk adalah perusahaan swasta di Indonesia yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit. dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 9 desember 1997. Sampai tahun 2017, produksi kelapa sawit total perusahaan mencapai 7.215.500 ton hasilnya terus meningkat. PT. Astra Agro Lestari Tbk telah melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia. PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki kinerja yang luar biasa

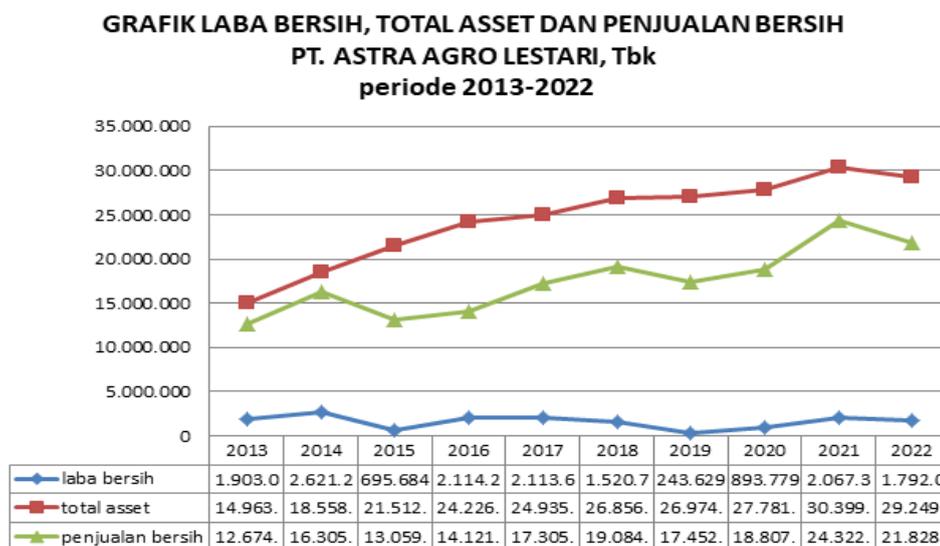
sehingga pada bulan Januari 2018 masih terdaftar di indeks LQ45. Selain itu, PT. Astra Agro Lestari Tbk menerima sertifikat Sustainable Palm Oil (ISPO).

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan. Prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat diketahui melalui analisis ini, dan kinerja perusahaan dapat dinilai berdasarkan hasil analisis. Kinerja keuangan suatu perusahaan digambarkan sebagai kumpulan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut (Ayu Yowana Agustin, 2022), kinerja keuangan adalah pengukuran tingkat keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan, yang merupakan analisis atas laporan keuangan perusahaan. Analisis keuangan biasanya dilakukan dengan menggunakan elemen neraca dan laporannya.

Tingkat profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dan juga memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen menjalankan operasinya. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap investasi dan penjualan menunjukkan kebijakan yang diambil perusahaan untuk menghitung laba. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Untuk mengetahui kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, *Net Profit Margin* (NPM) digunakan. Rasio ini menunjukkan perbedaan antara keuntungan bersih setelah pajak dan modal sendiri. Menurut (Alam, 2018), *Return On Asset* atau ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) dari jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dan kemungkinan harga sahamnya akan meningkat. ROE (*Return On Equity*) menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Menurut (Nurmiati & Pratiwi, 2022), peningkatan rasio menunjukkan kekuatan keuangan perusahaan. Sebaliknya, peningkatan rasio menunjukkan kekuatan keuangan perusahaan.

Grafik berikut menunjukkan perkembangan data laba bersih, total aset, dan penjualan bersih PT. Astra Agro Lestari, Tbk:



**Gambar 1. Data (NPM), (ROA) dan (ROE) Periode tahun 2013-2022  
(disajikan dalam jutaan rupiah)  
Sumber : [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id)**

Kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk belum stabil, seperti yang ditunjukkan oleh grafik di atas. Rasio pertumbuhan laba bersih turun dari 2,622 triliun pada tahun 2014 menjadi 695 miliar pada tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kurs yang disebabkan oleh depreasi rupiah dan penurunan harga minyak sawit. Penurunan kurs juga menghambat pertumbuhan penjualan.

Pada tahun 2013–2022, laba bersih berubah. Penurunan laba bersih pada tahun 2015, 2019, dan 2020 disebabkan oleh peningkatan utang setiap tahun. Ini menyebabkan penurunan laba bersih pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 243 miliar dan 893 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 1,520 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh perang dagang dengan Eropa yang melarang ekspor sawit Indonesia dan pandemi COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian Indonesia. Pada tahun 2019, ekspor sawit Indonesia menurun sebesar 17,452 triliun dari 19,084 triliun pada tahun 2018. Penurunan tahun 2019 disebabkan oleh adanya dana pungutan progresif di akhir tahun 2020 dan lindung nilai. Selama sepuluh tahun berturut-turut, dari tahun 2013 hingga 2022, total aset

perusahaan terus meningkat setiap tahunnya. Jumlahnya sebesar 14,963 miliar pada tahun 2013, tetapi turun menjadi 29,249 triliun pada tahun 2022.

## Rumusan Masalah

Sehubungan dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk ?
2. Seberapa baik pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk ?
3. Seberapa baik pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dengan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk ?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk.
2. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk.
3. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dengan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan menggunakan data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara dokumentasi dan studi pustaka, data yang diperoleh berupa laporan keuangan laba rugi tahunan yang didapatkan dari website resmi perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan data pengujian hipotesis berupa SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) dengan pendekatan analisis statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Adapun populasi yang digunakan adalah informasi laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk selama 25 tahun yakni dari tahun 1997- 2022. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *purposive sampling*.

## Variabel dan Indikator

### 1. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut (Winarno, 2019), *net profit margin* adalah keuntungan yang diperoleh setelah menggabungkan semua biaya dan pajak penghasilan dengan penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai laba yang dihasilkan oleh setiap nilai penjualan. Ini membuat lebih mudah untuk mengukur seluruh efisiensi, termasuk administrasi, produksi, pendanaan pemasaran, penentuan harga, dan manajemen pajak (Vidada et al., 2019). Adapun standar industri untuk NPM yang dikemukakan oleh Lukviarman dalam (Arfita, 2023), standar industri untuk *Net Profit Margin* (NPM) adalah 3,92%. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang lebih baik. Untuk menghitung *Net Profit Margin*, rumus berikut digunakan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

### 2. *Return On Assets* (ROA)

ROA ditunjukkan dalam bentuk persentase dan memberikan gambaran kepada manajer, investor, atau analis tentang bagaimana manajemen perusahaan dapat menggunakan aktivasinya untuk menghasilkan laba. Dengan ROA, bisnis lebih efisien (Nurjanah et al., 2021). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) dari semua aktiva yang digunakan perusahaan. ROA juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen mengelola investasinya (Arifiani, 2019). Adapun standar untuk ROA yang dikemukakan oleh Lukviarman (Nurjanah et al., 2021), standar industri untuk *Return on Asset* adalah 5,98%. Semakin tinggi angka ini, semakin baik keadaan perusahaan. Untuk menghitung *Return On Asset* (ROA), rumus berikut digunakan:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

### 3. Return On Equity (ROE)

Laba bersih sesudah pajak, juga dikenal sebagai Earning After Interest and Tax (EAIT), diukur dengan modal sendiri. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa efisien penggunaan modal sendiri (Vidada et al., 2019). Return On Equity (ROE) juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor (Arifiani, 2019). Adapun standar untuk ROE yang dikemukakan oleh Lukviarman (Nurjanah et al., 2021), standar industri untuk Return on Equity adalah 8,32%. Jika rasio ini lebih tinggi, perusahaan lebih menjejatuhkan para pemegang sahamnya. Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE), rumus berikut digunakan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

### Hipotesis

#### 1. Hipotesis pertama (NPM)

Ho :  $\mu \geq 3,92\%$  (Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (NPM) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Lebih besar atau sama dengan 3,92% dari yang diharapkan, sudah baik )

Ha :  $\mu < 3,92\%$  (Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (NPM) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Lebih kecil dari 3,92% dari yang diharapkan, belum baik )

#### 2. Hipotesis kedua (ROA)

Ho :  $\mu \geq 5,98\%$  (Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Lebih besar atau sama dengan 5,98% dari yang diharapkan, sudah baik )

Ha :  $\mu < 5,98\%$  (Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Lebih kecil dari 5,98% dari yang diharapkan, belum baik )

#### 3. Hipotesis ketiga (ROE)

Ho :  $\mu \geq 8,32\%$  (Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (ROE) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Lebih besar atau sama dengan 8,32% dari yang diharapkan, sudah baik )

Ha :  $\mu < 8,32\%$  (Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (ROE) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Lebih kecil dari 8,32% dari yang diharapkan, belum baik )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Net Profit Margin (NPM)

#### a. Analisis deskriptif *Net Profit Margin* (NPM)

**Tabel 1. Hasil penilaian *Net Profit Margin* (NPM) Tahun 2013-2022**

TAHUN	NPM (%)	Standar Industri NPM (%)	Predikat
2013	15,01	3,92	Baik
2014	16,08	3,92	Baik
2015	5,33	3,92	Baik
2016	14,97	3,92	Baik
2017	12,21	3,92	Baik
2018	7,97	3,92	Baik
2019	1,40	3,92	Belum Baik
2020	4,75	3,92	Baik
2021	8,50	3,92	Baik
2022	8,21	3,92	Baik
<b>rata-rata</b>	<b>9,44</b>	3,92	<b>Baik</b>

Jika *Net Profit Margin* berada pada standar 3,92%, itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan lebih baik jika rasio ini lebih tinggi, dan sebaliknya jika rasio ini lebih rendah menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan lebih buruk. Dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) PT. Astra Agro Lestari, Tbk. memiliki standar yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2020, 2021, dan 2022. Namun, pada tahun 2019, NPM berada di bawah standar yang ditetapkan, yaitu 3,92%.

**b. Analisis Statistik *Net Profit Margin* (NPM)**

**Tabel 2. Hasil analisis statistik *Net Profit Margin* (NPM)**

One-Sample Test						
Test Value = 3.92						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NPM	3.379	9	.008	5.380000	1.77866	8.98134

Sumber: Data diolah SPSS v22

Berdasarkan hasil olahan SPSS di atas, menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar 3.379, dan nilai t hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-k = 10-1 = 9 dan taraf kesalahan 5% untuk uji satu pihak. Pada uji satu pihak, nilai t tabel (pada daftar distribusi t) adalah sebesar 1.833. Dengan demikian, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3.379 \geq 1.833$ ). Sehingga hipotesis pertama jatuh pada daerah yang **diterima Ho dan Ha ditolak**. Ini menjawab dan membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas (NPM) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk lebih besar atau sama dengan 3,92% dari yang diharapkan sudah baik ".Hasil ini menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk. sudah mampu mengelola aset dengan penjualan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arfita, 2023) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin berada diatas rata-rata standar industri 3,92%.

**2. Return On Asset (ROA)**

**a. Analisis deskriptif *Return On Asset* (ROA)**

**Tabel 3. Hasil Penilaian *Return On Asset* ( ROA ) Tahun 2013-2022**

TAHUN	ROA (%)	Standar Industri ROA (%)	Predikat
2013	12,72	5,98	Baik
2014	14,12	5,98	Baik
2015	3,23	5,98	Belum Baik
2016	8,73	5,98	Baik
2017	8,48	5,98	Baik
2018	5,66	5,98	Baik
2019	0,90	5,98	Belum Baik
2020	3,22	5,98	Belum Baik
2021	6,80	5,98	Baik
2022	6,13	5,98	Baik
<b>rata-rata</b>	<b>6,99</b>	5,98	<b>Baik</b>

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan dianggap baik jika berada pada standar industri 5,98%. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan, terutama dalam harga sahamnya. Dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) PT. Astra Agro Lestari, Tbk berada pada standar nilai yang baik pada tahun 2013, 2014, 2016, 2017, 2018, 2021, dan 2022, yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan. Namun, pada tahun 2015, 2019 dan 2020, nilainya kurang dari standar yang ditetapkan, yaitu 5,98%.

## b. Analisis statistik *Return On Asset* (ROA)

**Tabel 4. Hasil analisis statistik *Return On Asset* (ROA)**

One-Sample Test						
Test Value = 5.98						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ROA	0.765	9	.464	1.02000	-1.9962	4.0362

Sumber: Data diolah SPSS v22

Berdasarkan hasil olahan SPSS di atas, nilai t hitung dengan *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0,765, kemudian nilai t tabel akan dibandingkan dengan nilai t hitung, yang memiliki derajat kebebasan ( $dk = n - k = 10 - 1 = 9$ ) dan taraf kesalahan 5% untuk uji satu pihak. Dalam daftar distribusi t, nilai t tabel adalah 1.833, dan nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel ( $0.765 < 1.833$ ). Sehingga hipotesis kedua jatuh pada daerah **Penerimaan  $H_0$  dan  $H_1$  ditolak**. Ini menjawab dan membuktikan hipotesis kedua, yang mengatakan bahwa "Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. kurang dari 5,98% dari yang diharapkan belum baik". Hasil ini menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk belum mampu menghasilkan keuntungan yang stabil dengan aset yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Putri & Munfaqiroh, 2020), yang menemukan bahwa penilaian rasio *Return On Asset* tidak berkinerja baik.

## 3. *Return On Equity* (ROE)

### a. Analisis deskriptif *Return On Equity* (ROE)

**Tabel 5. Hasil Penilaian *Return On Equity* (ROE) Tahun 2013-2022**

TAHUN	ROE (%)	Standar Industri ROE (%)	Predikat
2013	18,53	8.32	Baik
2014	22,14	8.32	Baik
2015	5,95	8.32	Belum Baik
2016	12,02	8.32	Baik
2017	11,30	8.32	Baik
2018	7,81	8.32	Belum Baik
2019	1,28	8.32	Belum Baik
2020	4,64	8.32	Belum Baik
2021	9,76	8.32	Baik
2022	8,06	8.32	Baik
<b>rata-rata</b>	<b>10,15</b>	8.32	<b>Baik</b>

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Jika *Return On Equity* (ROE) lebih tinggi dari 8,32% dibandingkan dengan standar industri, ROE dapat dianggap baik karena pengelolaan modal perusahaan lebih baik. Dari hasil perhitungan yang ditunjukkan dalam tabel 5, dapat disimpulkan bahwa ROE PT. Astra Agro Lestari, Tbk berada pada standar yang baik pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2021, dan 2022. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020, ROE berada pada standar yang kurang baik, yaitu 8,32%.

### b. Analisis Statistik *Return On Equity* (ROE)

#### c.

**Tabel 6. Hasil analisis statistik *Return On Equity* (ROE)**

One-Sample Test						
Test Value = 8.32						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ROE	0.941	9	.372	1.88000	-2.6418	6.4018

Berdasarkan hasil olahan SPSS di atas, nilai  $t$  hitung untuk *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0.941, dan nilai  $t$  tabel akan dibandingkan dengan nilai  $t$  hitung dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-k = 10-1 = 9$  dan taraf kesalahan 5% untuk uji satu pihak. Nilai  $t$  tabel pada daftar distribusi  $t$  adalah sebesar 1.833. Nilai  $t$  tabel lebih besar dari  $t$  hitung ( $0.941 < 1.833$ ). Dengan demikian, daerah penerimaan hipotesis ketiga jatuh pada daerah **penerimaan  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak**. Hasilnya menunjukkan bahwa "Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Lebih kecil dari 8,32% dari yang diharapkan belum baik." Hasil ini menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk. tidak dapat menghasilkan laba dari pengelolaan modal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Yowana Agustin, 2022), yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* menunjukkan kinerja yang tidak berkinerja baik.

## PENU TUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (NPM) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk lebih besar dari 3,92% dari yang diharapkan, sudah baik
2. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk lebih kecil dari 5,98% dari yang diharapkan, belum baik
3. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (ROE) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk lebih kecil dari 8,32% dari yang diharapkan, belum baik

### Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. PT Astra Agro Lestari, Tbk memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam hal menghasilkan laba bersih, dengan mengelola ekuitas dan menggunakan aset yang dimiliki seefektif mungkin. Dengan demikian, laba yang diperoleh perusahaan setiap tahun akan meningkatkan kondisi perusahaan dengan meningkatkan laba bersih.
2. Agar peneliti lebih lanjut dapat mengembangkan penelitian ini, peneliti harus menambahkan variabel profitabilitas perusahaan seperti Gros Profit Margin (GPM) dengan berbagai subjek dan sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. R. P. (2018). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Pada P.T. MNC LAND, Tbk. *Jurnal Economix*, 6(2), 13–24.
- Alawiyah, U. T. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Likuiditas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 74–83.
- Arfita, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Agro Lestari Tbk. 2(3), 316–329.
- Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1), 1–20.
- Ayu Yowana Agustin. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 1–7.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Krisnawati, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group. 13(1), 162–169.
- Lithiyah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance*, PT. Adicitra Intermedia : Solo
- Maworto, & Turmono. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(2), 189–204.
- Murnawati, erti, tasril. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Agro Lestari. 487–492.

- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 591–606.
- Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (2022). Analisis Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) TBK. *Jurnal Economix*, 10(1), 221–232.
- Nurmiati, & Pratiwi, A. (2022). Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Laba pada PT Lotte Cemical Titan Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85–95.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Vidada, I. A., Ratiyah, R., Erica, D., & Hartanti, H. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas Pt Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2014 - 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 88–109.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.